

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

Pada bagian ini, akan dijelaskan dan dipaparkan mengenai beberapa hal, yaitu: tujuan dari penelitian, lokasi serta periode penelitian, metode yang digunakan dalam penelitian, identifikasi populasi dan proses pengambilan sampel, teknik pengumpulan data yang digunakan, instrumen penelitian yang dipakai, serta teknik analisis data yang akan dilakukan terkait dengan Keterlibatan Jemaat dalam Pelayanan di GBIS Maranatha Jambi.

#### **A. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk secara empiris menggali informasi tentang Keterlibatan Jemaat dalam Pelayanan di GBIS Maranatha Jambi.

Pertama, tujuannya adalah untuk mengidentifikasi kecenderungan Keterlibatan Jemaat dalam Pelayanan di GBIS Maranatha Jambi.

Kedua, tujuannya adalah untuk menentukan indikator yang paling berpengaruh dalam membentuk Keterlibatan Jemaat dalam Pelayanan di GBIS Maranatha Jambi.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian akan dilakukan oleh peneliti di GBIS Maranatha Jambi yang terletak di Jalan Kapten Sujono Lrg. GBIS (Kompleks Gereja), Kota Baru-Pall V, Kota Jambi. Adapun waktu pelaksanaan akan dimulai pada bulan Oktober 2022 sampai dengan Mei 2023.

### C. Metodologi Penelitian

Julio Warmansyah mendefinisikan metode penelitian sebagai semua metode atau teknik yang digunakan untuk konstruksi dari penelitian<sup>95</sup>. Sementara itu, menurut I Made Laut Mertha Jaya, metode penelitian dapat diartikan sebagai pendekatan yang dipilih oleh seorang peneliti untuk melakukan studi dengan cara yang logis, berdasarkan data empiris, dan dengan tata cara yang terstruktur.<sup>96</sup> Berdasarkan kedua definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan suatu pendekatan dan teknik ilmiah yang digunakan secara sistematis untuk mengumpulkan data penelitian.

Dalam penelitian skripsi ini, metode yang akan digunakan adalah survei. Metode survei merupakan pendekatan penelitian yang melibatkan pengambilan sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai instrument utama untuk mengumpulkan data<sup>97</sup>.

---

<sup>95</sup> Julio Warmansyah, *Metode Penelitian & Pengolahan Data*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020), 10.

<sup>96</sup> I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Yogyakarta: ANAK HEBAT INDONESIA, 2020), 100.

<sup>97</sup> Julianto, Endang Darmawati, and Fitria Hidayati, *Buku Metode Penelitian Praktis* (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2018), 182.

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam skripsi ini akan bersifat eksplanatori karena dalam prosesnya, *endogenous variable* dalam pengembangannya, penelitian ini akan membangun konstruk secara komprehensif sehingga menemukan indikator yang dikenal sebagai *exogenous variables* (*independent variable*).

Kajian teoritis atau landasan teoritis merupakan konsep-konsep yang mendukung variabel-variabel serta menjelaskan hubungan antar variabel dalam penelitian<sup>98</sup>. Kajian teoritis adalah hasil dari berbagai penelitian awal mendalam yang ditujukan pada *endogenous variable*. Dalam skripsi ini, variabel yang akan diteliti adalah variabel Keterlibatan anggota jemaat di dalam pelayanan(Y).

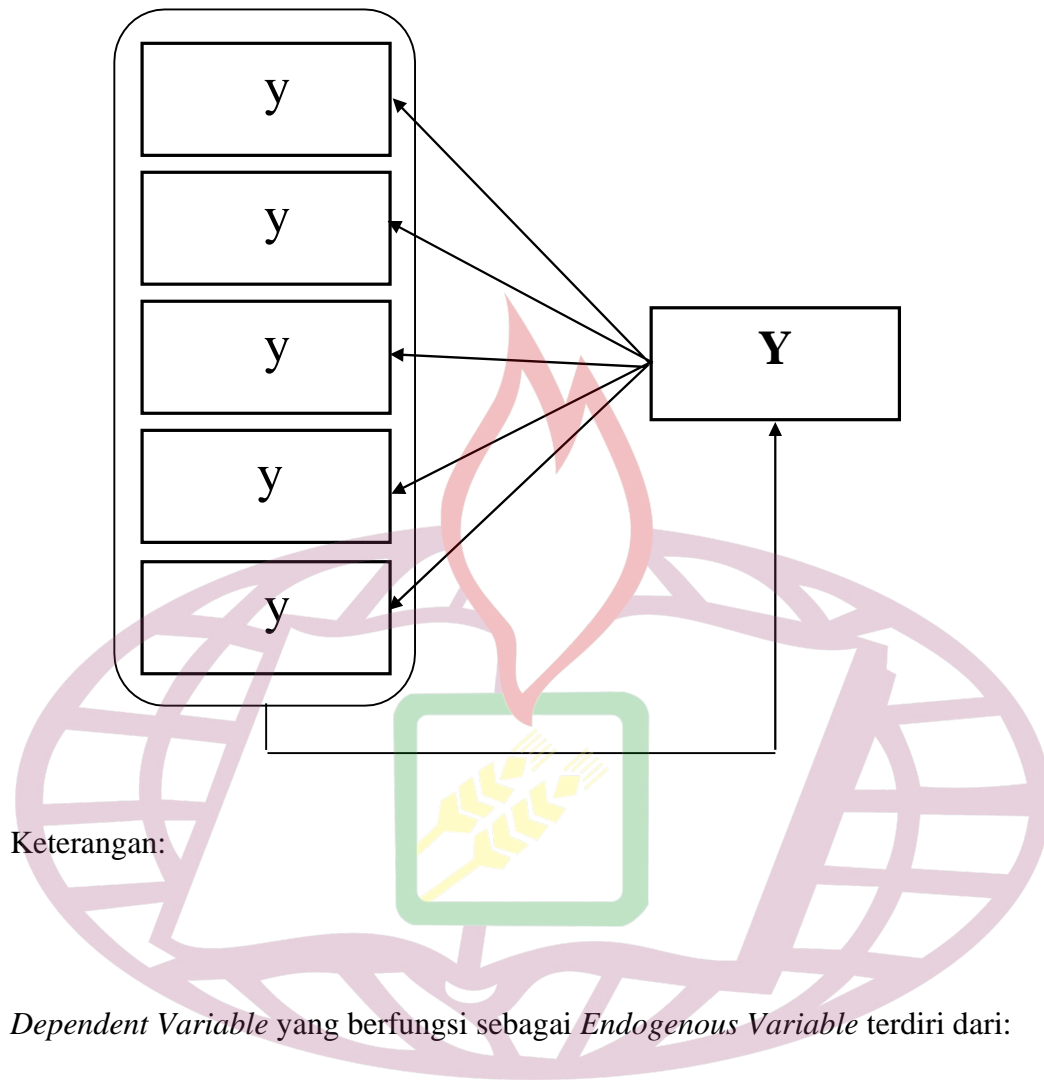
Pengembangan *construct* adalah hasil kesimpulan secara teoritis yang telah di kontekstualisasikan sesuai dengan populasi penelitian. *Construct* ini terdiri dari definisi konseptual sebagai landasan, dimensi (operasional) sebagai aspek terkait, dan indikator (wajib ada sebagai ciri atau tanda) sebagai penanda yang digunakan peneliti<sup>99</sup>. *Construct* dalam penelitian jenis ini disebut juga berupa dugaan yang masih harus dibuktikan dengan kenyataan di lapangan melalui *construct validity*. Maka langkah selanjutnya diperlukan pembuktian terhadap dugaan peneliti melalui proses *endogenous variable*. Berikut merupakan skema pola hubungan antara *endogenous variable* dan *exogenous variable* secara sederhana.

---

<sup>98</sup> Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: ABSOLUTE MEDIA, 2020),91.

<sup>99</sup> Sasmoko, *Metode Penelitian Eksplanatori Dan Konfirmator*, cetakan ke-12, (Sorong: PT. Media Plus, 2011), n.p.

Gambar 3.1  
Rancangan pola hubungan antara *Exogenous Variables* dengan *Endogenous Variable*  
Berdasarkan Pengembangan *Construct Theoretical*



*Dependent Variable* yang berfungsi sebagai *Endogenous Variable* terdiri dari:

Y : Variabel Keterlibatan Jemaat dalam Pelayanan di GBIS Maranatha Jambi

*Independent Variable* yang berfungsi sebagai *Exogenous Variable* terdiri dari:

y1 = Memberi diri

y2 = Berpegang kepada kebenaran

y3 = Rela berkorban

y4 = Aktif melayani

y5 = Bertanggung jawab

## D. Populasi, Jumlah Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Penetapan populasi, sampel, serta teknik sampling dibutuhkan untuk dapat mengetahui berapa jumlah sampel yang diambil dari populasi jemaat GBIS Maranatha Jambi untuk digunakan dalam penelitian.

### 1. Populasi

Menurut Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan “Populasi” dapat didefinisikan sebagai totalitas subjek atau objek yang akan menjadi target penelitian<sup>100</sup>. Zulkarnain Lubis mendefinisikan populasi sebagai keseluruhan objek penelitian yang ditentukan oleh peneliti dan objek tersebut mempunyai ciri atau karakter tertentu<sup>101</sup>. Jadi berdasarkan kedua definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi adalah total keseluruhan yang terdiri dari subjek atau objek dengan ciri atau karakter tertentu yang ingin dipelajari oleh peneliti.

Adapun jumlah populasi adalah jemaat umum dan pemuda di GBIS Maranatha Jambi yaitu sebanyak 110 orang<sup>102</sup>.

### 2. Jumlah Sampel

---

<sup>100</sup> Slamet Riyanto and Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020), 11.

<sup>101</sup> Zulkarnain Lubis, *Statistika Terapan Untuk Ilmu-Ilmu Sosial Dan Ekonomi* (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2021), n.p.

<sup>102</sup> Data diperoleh dari sekretariat GBIS Maranatha Jambi melalui komunikasi tatap muka

Bagus Sumargo mendefinisikan teknik sampling sebagai cara pengambilan sebagian data dari populasi dengan sedemikian rupa, sehingga sampel yang diambil tetap dapat menggeneralisasi atau mewakili populasi. Jadi sampel berarti pengambilan sebagian data dari populasi secara acak yang dapat mewakili populasinya<sup>103</sup>. Pengambilan sampel dalam penelitian akan terbagi menjadi 2 (dua) jenis, yaitu: 1) sampel uji coba; 2) sampel penelitian. Adapun jumlah populasi (N) dalam penelitian ini adalah 110 orang. Berdasarkan tabel rumus Krejcie Morgan, dengan jumlah populasi (N) 110 berarti jumlah analisa (n) dalam penelitian ini adalah sebesar 86 orang<sup>104</sup>. Sedangkan uji coba sebanyak 20 orang.

### 3. Teknik Pengumpulan sampel

Dalam penelitian ini, pengambilan sampel akan dilakukan dengan menggunakan metode Simple Random Sampling (SRS), yaitu sebuah teknik pengambilan sampel yang sederhana dan adil. Teknik ini memastikan bahwa setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Dengan menggunakan teknik ini, setiap individu dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk menjadi bagian dari sampel. Teknik ini yang akan dipakai di GBIS Maranatha Jambi.'

---

<sup>103</sup> Bagus Sumargo, *Teknik Sampling*, cetakan ke-1, (Jakarta: UNJ Press, 2020), 19.

<sup>104</sup> Sasmoko, *Penelitian Eksplanatori dan Konfirmatori (neuroresearch)*, Edisi ke-12, (Sorong: Media Plus, 2011), 105

### E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode pengumpulan data berupa kuesioner atau survei. Kuesioner akan disebar kepada responden yang terlibat dalam studi untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan. Kuesioner atau angket adalah daftar pertanyaan mengenai suatu bidang tertentu yang harus diisi oleh responden<sup>105</sup>.

Teknik yang akan digunakan untuk mengumpulkan data jemaat GBIS Maranatha Jambi adalah menggunakan kuesioner *Skala Likert*. Skala Likert atau Skala Likert merupakan suatu metode pengukuran yang sering digunakan dalam penelitian untuk mengukur sikap dan pendapat responden. Metode ini melibatkan serangkaian pernyataan atau item yang disusun dalam skala yang memberikan pilihan tanggapan yang bergradasi, biasanya mulai dari "sangat setuju" hingga "sangat tidak setuju". Responden diminta untuk memilih jawaban yang paling sesuai dengan sikap atau pendapat mereka terhadap pernyataan yang diberikan.<sup>106</sup>

Peneliti akan menggunakan *Skala Likert* yang menggunakan rentang 1 (satu) sampai 5 (lima), dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

---

<sup>105</sup> Didit Widiatmoko Soewardikoen, *Metodologi Penelitian Desain Komunikasi Visual*.(Yogyakarta: Penerbit PT KANISIUS, 2021), 60.

<sup>106</sup> Akas Pinaringan and others, *Statistik Ekonomi 1*, cetakan ke-1, (Yogyakarta: ZahirPublishing, 2021), 44.

Tabel 3.1  
Rentang Pengukuran Skala Likert

<b>Pertanyaan Positif</b>		<b>Pertanyaan Negatif</b>	
Selalu	= 5	Selalu	= 1
Sering	= 4	Sering	= 2
Kadang-kadang	= 3	Kadang-kadang	= 3
Jarang	= 2	Jarang	= 4
Tidak Pernah	= 1	Tidak Pernah	= 5

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan dalam studi ini akan mencakup beberapa elemen penting, antara lain definisi konseptual, definisi operasional, kisi-kisi instrumen penelitian, kalibrasi instrumen, dan kisi-kisi instrumen penelitian final untuk variabel yang diteliti. Definisi konseptual akan menggambarkan pengertian dan makna konsep yang akan diukur dalam penelitian ini secara konseptual. Definisi operasional akan menjelaskan bagaimana konsep tersebut akan diukur secara operasional dalam penelitian, yaitu dengan menggunakan indikator atau variabel-variabel tertentu. Kisi-kisi instrumen penelitian akan memuat daftar pertanyaan atau pernyataan yang akan digunakan dalam pengumpulan data. Kalibrasi instrumen bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian dapat memberikan hasil yang valid dan reliabel. Sedangkan kisi-kisi instrumen penelitian final akan menjadi versi akhir dari instrumen yang telah disusun dan siap digunakan dalam pengumpulan data variabel Keterlibatan Jemaat dalam Pelayanan di GBIS Maranatha Jambi.



### 1. Definisi Konseptual

Keterlibatan anggota jemaat di dalam pelayanan merupakan sarana pertumbuhan iman orang percaya oleh pengetahuan yang benar akan Allah, melakukan serangkaian aktivitas rohani/gereja, bahkan bersaksi oleh karunia-karunia yang dianugerahkan Roh Kudus sebagai ungkapan rasa terimakasih atau mengabdikan diri kepada Tuhan dengan tanggung jawab untuk membangun kesatuan iman.

### 2. Definisi Operasional

Keterlibatan anggota jemaat di dalam pelayanan merupakan sarana pertumbuhan iman orang percaya oleh pengetahuan yang benar akan Allah, melakukan serangkaian aktivitas rohani/gereja, bahkan bersaksi oleh karunia-karunia yang dianugerahkan Roh Kudus sebagai ungkapan rasa terimakasih atau mengabdikan diri kepada Tuhan dengan tanggung jawab untuk membangun kesatuan iman dengan ciri-ciri: telah menerima pengajaran yang benar, telah lahir baru, mau berpartisipasi dalam melayani, memiliki komitmen dalam melayani, dan mau mengembangkan diri.

### 3. Kisi-kisi Instrumen

Berikut ini merupakan kisi-kisi instrumen variabel Keterlibatan Jemaat dalam Pelayanan di GBIS Maranatha Jambi (Y) yang terdiri dari 5 (lima) indikator yaitu: a) Memberi diri b) Berpegang pada kebenaran c) Real Berkorban d) Aktif melayani e) Bertanggung jawab, dengan nomor butiran instrumen sebagai berikut:

Tabel 3.2  
Kisi-kisi instrumen Variabel Keterlibatan Jemaat dalam Pelayanan di GBIS  
Maranatha Jambi (Y) berdasarkan kajian teoritis (*Construct*)

No.	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
1	Memberi diri	1, 2, 3, 4, 5	5
2	Berpegang pada kebenaran	6, 7, 8, 9, 10	5
3	Rela berkorban	11, 12, 13, 14, 15	5
4	Aktif melayani	16, 17, 18, 19, 20	5
5	Bertanggung jawab	21, 22, 23, 24, 25	5
Jumlah			25

#### 4. Kalibrasi Instrumen

Instrumen adalah sebuah perangkat yang berfungsi sebagai sarana untuk mendapatkan data atau sebagai alat ukur dalam konteks pekerjaan teknis. Untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dari penggunaan instrument tersebut mengukur dengan akurat (*valid*) dan konsisten (*reliable*). Oleh karena itu, peneliti akan melakukan uji validitas dan uji reliabilitas guna memastikan keabsahan dan keandalan data yang diperoleh.

##### a. Uji Validitas

Proses pengujian validitas digunakan untuk mengevaluasi apakah sebuah kuesioner memiliki keabsahan yang memadai. Menurut Budi Darma, validitas mengacu pada kemampuan suatu instrumen pengukuran untuk secara akurat

mengukur tujuan pengukurannya<sup>107</sup>. Oleh karena itu, pengujian validitas bertujuan untuk menilai sejauh mana suatu instrumen pengukuran dapat menjalankan fungsi pengukurannya dengan baik dan memastikan bahwa alat pengukur tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Proses pengujian validitas dilakukan secara berulang hingga menghasilkan data yang valid secara keseluruhan.

Dalam penelitian ini, akan digunakan analisis isi (validitas konstruk) sebagai metode pengujian validitas. Metode ini mengkaji kesesuaian antara instrumen yang digunakan dengan tujuan penelitian dan deskripsi masalah yang diteliti. Nilai  $r$  Product Moment dengan  $N$  (20) dan taraf signifikansi 5% adalah 0.444. Oleh karena itu, semua item dengan nilai korelasi di atas 0.444 akan dianggap valid. Berikut adalah hasil pengujian instrumen yang telah dilakukan:

Tabel 3.3  
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Keterlibatan Jemaat dalam Pelayanan di GBIS Maranatha Jambi berdasarkan Kajian Teoritis (*Construct*)

No.	Indikator	Uji Coba 1	Uji Coba 2	No. Baru
1.	Memberi diri (y1)	1, 2, 3, 4, 5	4	1, 2, 3, 5
2.	Berpegang pada kebenaran (y2)	6, 7, 8, 9, 10	-	6, 7, 8, 9, 10
3.	Rela berkorban(y3)	11, 12, 13, 14, 15	15	11, 12, 13, 14
4.	Aktif melayani (y4)	16, 17, 18, 19, 20		16, 17, 18, 19, 20
5.	Bertanggung jawab (y5)	21, 22, 23, 24, 25	25	21, 22, 23, 24

<sup>107</sup> Budi Darma, Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2) (Guepedia, 2021), 7.

## b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas bertujuan untuk menentukan apakah alat ukur yang digunakan konsisten, dapat diandalkan (dependable), dan dapat diprediksi (predictable). Secara sederhana, uji reliabilitas digunakan untuk mengukur variabilitas melalui pernyataan atau pertanyaan yang digunakan dalam instrumen pengukuran. Uji reliabilitas dilakukan dengan menguji hasil menggunakan koefisien Alpha Cronbach. Jika nilai Alpha yang dihitung  $> 0,85$ , maka instrumen tersebut dapat dianggap reliabel.<sup>108</sup> Maka dari itu, 0.85 adalah angka kritis di dalam proses uji coba reliabilitas dengan menggunakan *Alpha Cronbach*.

Tabel 3.4  
Hasil Uji Coba Reliabilitas Instrumen-instrumen Valid Keterlibatan Jemaat di dalam Pelayanan di GBIS Maranatha Jambi

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	0,0
	Total	20	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,925	22

<sup>108</sup> Telaumbanua Fo'arota, *Pengolahan Data Penelitian Perbandingan Dan Hubungan* (t.k: t.p), 27.

Data pada tabel *Case Processing Summary* menunjukkan 20 *cases* data yang berarti penelitian dilakukan pada 20 orang responden. Tidak terdapat pengurangan responden dan total  $n = 20$  adalah 100%. Berdasarkan tabel *Reliability Statistic*, nilai Alpha adalah 0.925 dari 20 item yang diuji. Karena nilai Alpha Cronbach  $0.925 > 0.85$  maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen pada penelitian ini adalah *reliabel* atau dapat diterima.

### 5. Instrumen Final

Instrumen final dari variabel Keterlibatan Jemaat dalam Pelayanan di GBIS Maranatha Jambi (Y) berdasarkan kajian teoritis (*construct*) yang terdiri dari indikator dan nomor butir pertanyaan sampel ( $y^1$ - $y^5$ ) dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.4  
Kisi-kisi instrumen variabel Keterlibatan Jemaat dalam Pelayanan di GBIS Maranatha Jambi

No.	Indikator
1.	Memberi diri (y1)
2.	Berpegang pada kebenaran (y2)
3.	Rela Berkorban (y3)
4.	Aktif melayani (y4)
5.	Bertanggung jawab (y5)

### E. Teknik Analisis Data Hasil Penelitian

Untuk menguji hipotesis penelitian, peneliti perlu melakukan analisis data. Langkah-langkah dalam menganalisis data meliputi: a) Deskripsi data untuk variabel endogen dan setiap variabel eksogen; b) Melakukan uji persyaratan analisis; c) Menguji hipotesis. Analisis data ini dapat dilakukan menggunakan perangkat lunak *Statistical Product Service Solution (SPSS) for Windows*.

Skor data empiris mencakup skor minimum dan maksimum, nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), nilai tertinggi (*modus*), jarak (*range*), dan standar deviasi dari variabel endogen dan setiap variabel eksogen. Skor data empiris ini digunakan untuk memberikan deskripsi tentang data dalam setiap variabel penelitian.

Uji persyaratan analisis merupakan langkah yang diperlukan sebelum melakukan uji hipotesis menggunakan metode korelasi, regresi, dan *classification regression tree*. Uji persyaratan ini meliputi dua tahap, yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Melakukan uji persyaratan analisis sangat penting karena tanpa melakukan uji persyaratan tersebut, peneliti tidak dapat melanjutkan analisis data secara lebih lanjut..

Uji normalitas dilakukan untuk mengevaluasi apakah data yang telah terdistribusi apakah mengikuti pola distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* dengan tingkat signifikansi  $\alpha$  sebesar 0,05. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data dinyatakan mengikuti distribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan salah satu metode pendekatan untuk mengestimasi proporsi adalah menggunakan rumus *Blomm*, yang dapat ditampilkan dalam bentuk grafik *P-P Plot*. Uji linearitas

dilakukan untuk melihat seberapa jauh penyimpangan yang terjadi (*deviation from linearity*). Jika uji linearitas menunjukkan adanya penyimpangan yang signifikan, maka akan dilakukan analisis estimasi kurva terhadap sebelas garis. Analisis ini akan membantu dalam menentukan sebaran data yang mencakup pencilan (*outlier*), serta menentukan batasan linearitas jika terdapat hubungan yang signifikan antara garis estimasi dengan nilai signifikansi  $\alpha < 0.05$  atau  $\alpha < 0.01$ .

Uji hipotesis dilakukan untuk membuktikan atau menjawab pertanyaan dari rumusan masalah. Langkah awal dalam uji hipotesis adalah menggunakan rumus interval kepercayaan ( $m$ ) untuk mengestimasi variabel endogen dan menemukan variabel eksogen. Hal ini dilakukan dengan mencari batas bawah (*lower bound*) dan batas atas (*upper bound*) pada tingkat signifikansi  $\alpha < 0.05$ . Dalam menjelaskan kecenderungan variabel Keterlibatan Jemaat dalam Pelayanan di GBIS Maranatha Jambi, peneliti telah menggolongkan variabel ( $Y$ ) ke dalam beberapa kategori berdasarkan kerangka pemikiran untuk menarik kesimpulan mengenai kecenderungan variabel tersebut, yaitu: 1) Kategori "Belum Terlibat"; 2) Kategori "Menuju Terlibat"; 3) Kategori "Sudah Terlibat".

Berdasarkan evaluasi situasi dan kondisi pelayanan selama dua semester terakhir, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Terdapat perubahan yang terjadi pada jemaat dalam konteks ibadah.

Jemaat merasa terpanggil untuk aktif terlibat dalam berbagai bentuk pelayanan.

Jemaat memiliki beban hati untuk memperhatikan kebutuhan sesama.

Jemaat menunjukkan rasa ingin tahu yang besar terhadap kebenaran Firman Tuhan.

Penulis telah mengalami berbagai pengalaman selama menjalani satu tahun pelayanan praktik. Tinggal di lingkungan gereja bersama dengan gembala dan rekan seiman merupakan pengalaman yang baru bagi penulis, dan dalam pengalaman tersebut terdapat berbagai kegembiraan dan tantangan. Meskipun demikian, penulis bersyukur kepada Tuhan yang telah membimbing dan mendukung penulis sehingga penulis berhasil menyelesaikan pelayanan satu tahun ini dan laporan pelayanan ini. Meskipun terdapat kekurangan dalam laporan ini, penulis berharap agar dapat dimengerti.

Dengan demikian kecenderungan variabel akan ditetapkan kategori berdasarkan kerangka berpikir untuk dapat menyimpulkan variabel dan indikator paling dominan pada Keterlibatan Jemaat dalam Pelayanan di GBIS Maranatha Jambi. Pengolahan data tersebut akan dikerjakan dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS)*.